

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) atau demam berdarah dengue adalah penyakit yang menular yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti*. Penyakit ini dapat menyerang semua orang dan dapat mengakibatkan kematian, terutama pada anak. Penyakit ini juga sering menimbulkan kejadian luar biasa atau wabah (Ambarwati & Nasution 2012, hlm.63).

Data kementerian kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia mencatat jumlah kasus Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) pada tahun 2009 mencapai sekitar 150 ribu. Angka ini cenderung stabil pada tahun 2010, sehingga kasus demam berdarah dengue di Indonesia belum bisa dikatakan berkurang. Demikian juga dengan tingkat kematiannya, tidak banyak berubah dari 0,89% pada tahun 2009 menjadi 0,87% pada tahun 2010. Ini berarti ada sekitar 1.420 korban tewas akibat demam berdarah dengue pada tahun 2009 dan sekitar 1.317 korban tewas pada tahun 2010 (Pramudiarja 2011, hlm. 54)

Pada tahun 2008, angka kasus Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) di propinsi Jawa Barat sendiri tercatat sebanyak 23.248 kasus selama 2008. Angka tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2007 dimana angka kasus berjumlah sebesar 31.836. Kota Depok adalah sebagian dari propinsi Jawa Barat, mengalami peningkatan jumlah kasus dari tahun ke tahun. Pada tahun 2001, angka insiden Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) adalah sebesar 61,44 (per 100.000 penduduk). Lalu menurun tajam pada tahun 2002 menjadi 37,44 tetapi kemudian meningkat kembali pada tahun 2003 dan 2004 sebesar 73,14 dan 78,18, secara berturut-turut (Agustien 2004, hlm. 80)

Berdasarkan data yang diperoleh di *Medical Record* jumlah kasus DHF di Rumah Sakit Puri Cinere Depok selama satu tahun dari bulan Januari 2015 sampai Desember 2015 jumlah 2562 anak. dari semua kasus gastroenteritis ada 1029(40%), typhoid ada 925 kasus (36%), bronchopneumonia ada 352(14 %). DHF ada 256

(10%), Sedangkan Januari 2016 sampai Maret 2016 jumlah 593 anak. Dari semua kasus typhoid ada 330 (56%), DHF ada 145(24%), bronchopneumonia ada 99(17%), gastroententis ada 19(3%).

I.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Diperoleh pengalaman yang nyata dalam memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan Dengue Haemorrhagic Fever (DHF).

1.2.2 Tujuan Khusus

tujuan khusus dari penulisan makalah ini adalah diharapkan penulisan mampu:

- a. Mampu melakukan pengkajian pada anak dengan Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)
- b. Mampu menentukan masalah pada anak dengan Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)
- c. Mampu merencanakan asuhan keperawatan yang sesuai pada anak dengan Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)
- d. Mampu melaksanakan rencana asuhan keperawatan pada anak dengan Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)
- e. Mampu melaksanakan evaluasi kesenjangan dengan rencana keperawatan pada anak dengan Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)
- f. Mampu mengidentitas kesenjangan antara teori dan praktek pada anak dengan Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)
- g. Mampu mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambatan serta mencari solusi atau alternative pemecahan masalah
- h. Mampu mendokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)

I.3 Ruang Lingkup

Dalam menyusun makalah ini, penulisan hanya membahas tentang “ Asuhan Keperawatan Pada Klien An. K dengan Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) diruang Aster Rumah Sakit Puri Cinere Depok” dari tanggal 24 Mei 2016 sampai dengan 26 Mei 2016.

1.4 Metode Penulisan

Dalam menyusun makalah ini dibuat berdasarkan deskriptif yaitu metode yang sifatnya mengumpulkan data, menganalisa, mengidentifikasi dan menarik kesimpulan kemudian diajarkan sebagian pembahasannya. Adapun teknik pengumpulan data dalam menyusun makalah ini adalah dengan studi kasus seperti wawancara, pemeriksaan fisik, observasi selain itu juga menggunakan studi dokumentasi dengan cara mempelajari hasil pemeriksaan dan data penunjang yang tertulis dan yang terakhir menggunakan metode studi kepustakaan yang didapatkan dengan mencari literatur keperawatan di internet dan buku rekam medis untuk mendapatkan keterangan dengan dasar-dasar teoritis yang berhubungan dengan Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)

I.5 Sistematika Penulisan

Makalah ini disusun sebanyak **V BAB** dimana setiap **BAB** berkaitan satu dengan lainnya dengan lainnya secara sistematis. **BAB I** pendahuluan yang meliputi latar belakang, tujuan, ruang lingkup, metode penulisan, dan sistematika penulisan. **BAB II** Tinjauan teoritis meliputi pengertian, etiologi, patofisiologi, (proses perjalanan penyakit), manifestasi klinik dan komplikasi, penatalaksanaan (therapy , tindakan medis yang bertujuan untuk pengobatan), konsep tumbuh kembang anak 6 tahun, konsep hospitalisasi anak usia 6 tahun, pengkajian,diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan dan penatalaksanaan tindakan keperawatan dan evaluasi keperawatan. **BAB III** tinjauan kasus meliputi pengkajian, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan. **BAB IV** meliputi pembahasan antara teori dan kasus yang ada dilapangan mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan

keperawatan, pelaksanaan tindakan keperawatan dan evaluasi keperawatan. **BAB V** meliputi kesimpulan dan saran.

